

Abstrak

Penulisan karya tulis tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kombinasi bisnis dan perlakuan akuntansi yang terjadi pada PT Bank Syariah Indonesia. Topik penulisan tersebut juga didukung dengan data mengenai tingkat efisiensi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan tingkat profitabilitas menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, BOPO. Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis tugas akhir adalah kepustakaan dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merger PT Bank Syariah Indonesia memenuhi syarat untuk menggunakan PSAK 38 tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan metode pencatatan penyatuan kepentingan. Analisis efisiensi menunjukkan hasil bahwa sebelum merger tidak efisien, sedangkan sesaat setelah terjadinya merger hasilnya efisien. Selain itu, analisis profitabilitas menunjukkan hasil yang lebih baik untuk rasio ROA, NPM, dan BOPO sedangkan rasio ROE menyajikan hasil yang kurang baik setelah merger. Implikasi dari adanya merger PT Bank Syariah Indonesia berdampak baik terhadap perusahaan, terutama di sisi aset yang bertambah besar hingga menempati peringkat tujuh di antara bank umum di Indonesia. Namun, mengingat umurnya yang masih satu tahun sejak merger terjadi tentu masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, perlu perbaikan ke depannya sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai.

Kata kunci: *kombinasi bisnis, merger, penyatuan kepentingan, efisiensi, profitabilitas.*

Abstract

The purpose of writing this final project is to find out how the business combination process and accounting treatment occur at PT Bank Syariah Indonesia. The topic of writing is also supported by data on the level of efficiency using the Data Envelopment Analysis (DEA) method and the level of profitability using the ratio of ROA, ROE, NPM, BOPO. The method used in writing the final project paper is literature and data analysis. The results showed that the merger of PT Bank Syariah Indonesia met the requirements to use PSAK 38 regarding business combinations of entities under common control with the pooling of interest recording method. Efficiency analysis shows the results that before the merger is not efficient, while immediately after the merger the results are efficient. In addition, the profitability analysis shows better results for the ROA, NPM, and BOPO ratios while the ROE ratio presents poor results after the merger. The implication of the merger of PT Bank Syariah Indonesia is that it has a positive impact on the company, especially in terms of assets that have increased to rank seventh among commercial banks in Indonesia. However, considering that it is still one year old since the merger occurred, of course there are still lack. Therefore, it is necessary to improve in the future so that the company's vision and mission can be achieved.

Keywords: business combination, merger, pooling of interest, efficiency, profitability.